

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Fashion packaging menjadi faktor penting yang tak terpisahkan dalam pemasaran produk busana di industri *fashion*. *Fashion packaging* tidak hanya berfungsi untuk melindungi produk busana dari kerusakan, tetapi juga salah satu daya tarik konsumen dalam bersaing dengan produk busana lainnya. Kalangan pelaku usaha berpendapat bahwa masalah *fashion packaging* merupakan faktor ke lima setelah “4P” *price, place, product, promotion*. Hal tersebut menunjukkan pentingnya peranan *fashion packaging* dalam mensukseskan penjualan produk busana. *Fashion packaging* menjadi alat komunikasi produsen dan konsumen yang memuat isi, kualitas dan fungsi produk busana, *fashion packaging* juga dapat menunjukkan identitas produk yang dapat membedakan dengan produk lainnya. *Fashion packaging* harus disesuaikan dengan capaian targer pasar, karena melalui *fashion packaging* dapat terlihat produk busana yang dipasarkan itu mengarah kepada konsumen tertentu sesuai target pasar. Tujuan perusahaan dalam menampilkan *fashion packaging* dapat menjadikan ciri khas yang mudah dikenal masyarakat sehingga akan membangun *brand image* suatu produk busana bagi perusahaan atau produsen. Serta dapat meningkatkan nilai jual yang tinggi bagi produk tersebut. Sebuah produk yang disertai *fashion packaging* yang menarik dan inovatif diharapkan dapat mendatangkan keuntungan besar, oleh karena itu sudah saatnya para pelaku usaha berupaya untuk menarik konsumen melalui *fashion packaging*, karena *fashion packaging* memiliki peran penting dalam kesuksesan pemasaran produk busana.

Melihat pentingnya peranan *fashion packaging* dalam dunia industri *fashion*, “*fashion packaging*” telah ditetapkan sebagai salah satu kompetensi dasar yang terdapat pada mata pelajaran Busana Industri yang merupakan mata diklat wajib bagi peserta didik SMK Jurusan Tata Busana pada kurikulum 2013, mata pelajaran tersebut diajarkan pada peserta didik kelas XI semester 3 (ganjil) Jurusan Tata Busana di SMK Negeri 3 Sukabumi. Ruang lingkup kompetensi dasar ini mencakup

penguasaan pengetahuan dan tujuan *fashion packaging*, manfaat dan fungsi *fashion packaging*, macam-macam *fashion packaging*, prinsip-prinsip *fashion packaging*, bahan-bahan yang digunakan untuk *fashion packaging*, praktek membuat pola *packaging* dan membuat produk *fashion packaging*.

Peserta didik yang telah mengikuti proses pembelajaran *fashion packaging* dengan sungguh-sungguh diharapkan dapat memiliki kemampuan menguasai konsep dasar tentang *fashion packaging*, mengetahui material *fashion packaging*, membuat *fashion packaging* meliputi perencanaan desain pembuatan *fashion packaging* yang mempengaruhi pada tingkah laku peserta didik yang disebut hasil belajar.

Hasil belajar *fashion packaging* merupakan kemampuan peserta didik dalam menguasai dan mengaplikasikan materi pembelajaran tentang penguasaan pengetahuan dan tujuan *fashion packaging*, manfaat dan fungsi *fashion packaging*, macam-macam *fashion packaging*, prinsip-prinsip *fashion packaging*, bahan-bahan yang digunakan untuk *fashion packaging*, praktek membuat pola *packaging* dan membuat produk *fashion packaging* sebagai kesiapan menjadi seorang *fashion packaging designer*.

Kesiapan merupakan kondisi fisiologis seseorang yang telah siap atau berada pada tahapan tertentu, sehingga dapat menghadapi kondisi tertentu. Seperti yang diungkapkan Slameto (2011, hlm. 113)

Kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberikan respons atau jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi tertentu yang mencakup kondisi fisik, mental dan emosional, kebutuhan motif dan tujuan, serta keterampilan, pengetahuan lain yang telah dipelajari.

Fashion packaging designer merupakan tenaga profesional yang merancang *fashion packaging* secara eksklusif mulai dari perencanaan desain secara umum, penentuan desain, pemilihan material, hingga pembuatan *packaging* bagi suatu produk busana. *Fashion packaging designer* tidak hanya membuat *packaging* seperti pada umumnya, *fashion packaging* dibuat berdasarkan identitas suatu produk dari segi model, warna, maupun ukuran sehingga *packaging* yang dapat menghasilkan nilai estetis dan nilai jual yang tinggi untuk suatu produk dan dapat bersaing di pasaran.

Ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari kompetensi dasar *fashion packaging* diharapkan dapat dijadikan bekal untuk dimanfaatkan sebagai kesiapan menjadi *fashion packaging designer*

Latar belakang tersebut di atas menjadi dasar pemikiran penulis melakukan penelitian mengenai “Manfaat Hasil Belajar *Fashion Packaging* Sebagai Kesiapan Menjadi *Fashion Packaging Designer*” pada peserta didik XI Jurusan Tata Busana di SMK Negeri 3 Sukabumi.

B. Identifikasi dan Perumusan Masalah

Identifikasi masalah perlu ditetapkan dahulu sebelum memulai penelitian, yaitu untuk memudahkan dan mengetahui kemungkinan-kemungkinan masalah yang timbul dalam pelaksanaan penelitian. Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. *Fashion packaging* merupakan salah satu faktor penting dalam produk busana, karena selain berfungsi melindungi produk dari kerusakan, sekaligus juga bisa menjadi daya tarik bagi konsumen serta menjadikan nilai jual yang tinggi suatu produk busana.
- b. Hasil belajar *fashion packaging* diharapkan dapat mempengaruhi perubahan tingkah laku peserta didik, sehingga hasil belajar yang mencakup konsep dasar *fashion packaging*, mengenal macam-macam *fashion packaging*, mengetahui bahan-bahan yang digunakan untuk *fashion packaging*, membuat desain *packaging*, dan selanjutnya membuat pola *packaging* serta praktek membuat *fashion packaging*, dapat menjadi bekal keterampilan yang bermanfaat bagi peserta didik untuk siap menjadi seorang *fashion packaging designer*.
- c. *Fashion packaging designer* adalah seorang yang mempunyai *job description* sebagai tenaga ahli dalam bidang merancang *fashion packaging* meliputi membuat perencanaan seluruh kegiatan *fashion packaging*, melakukan riset pasar dan mengembangkan ide, membuat perancangan atau *prototype* desain *fashion packaging*, merealisasikan *fashion packaging*, mengevaluasi dan memproduksi

fashion packaging yang menarik dan inovatif sesuai yang diharapkan, hal tersebut akan tercapai apabila peserta didik telah melaksanakan tugas sebagai *fashion packaging designer* dengan baik.

- d. Kesiapan menjadi *fashion packaging designer* adalah peserta didik yang telah melaksanakan seluruh tugas *fashion packaging* dan memiliki kesiapan matang untuk dapat berkompetensi di bidang bisnis pembuatan *fashion packaging*, hal tersebut dimungkinkan setelah peserta didik memperoleh pengetahuan sikap dan keterampilan mengenai *fashion packaging* yang baik.

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka penulis dapat merumuskan masalah dalam penelitian ini. Rumusan masalah dibuat untuk memperjelas ruang lingkup sebuah penelitian.

Pokok masalah yang menjadi rumusan dalam penelitian ini adalah :
Bagaimana Manfaat Hasil Belajar *Fashion Packaging* Sebagai Kesiapan Menjadi *Fashion Packaging Designer*.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh data mengenai manfaat hasil belajar *fashion packaging* Ditinjau dari kompetensi penguasaan:

1. Konsep dasar *fashion packaging*, sebagai kesiapan menjadi *fashion packaging designer*.
2. Prinsip-prinsip desain *fashion packaging* sebagai kesiapan menjadi *fashion packaging designer*.
3. Desain *fashion packaging*, sebagai kesiapan menjadi *fashion packaging designer*.
4. Desain hiasan *fashion packaging* sebagai kesiapan menjadi *fashion packaging designer*.
5. Template *fashion packaging* sebagai kesiapan menjadi *fashion packaging designer*.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian mengenai “Manfaat Hasil Belajar *Fashion Packaging* Sebagai Kesiapan Menjadi *Fashion Packaging Designer*,” diharapkan dapat memberikan manfaat yang berarti kepada berbagai pihak, khususnya bagi penulis. Hasil penelitian ini dapat Ditinjau dari berbagai manfaat baik teoritis dan praktis, yaitu :

1. Manfaat Secara Teoritis

Secara teoritis diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan baru dan pengetahuan bagi penulis tentang *fashion packaging*, serta pengalaman dalam melakukan penulisan karya ilmiah tentang manfaat hasil belajar *fashion packaging* sebagai kesiapan menjadi *fashion packaging designer*.

2. Secara Praktis

Secara Praktis diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi masukan sebagai bahan untuk pengembangan mata pelajaran *fashion packaging* sebagai kesiapan menjadi *fashion packaging designer*.